

**Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Kebidanan
Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2024
Anis Hidayati
NIM. 152221061**

**Gambaran Penanganan Dismenore dan Pengetahuan Penanganan
Dismenore Menggunakan Kompres Hangat Pada Siswi SMPN 1 Long Ikis**

ABSTRAK

Latar belakang: Berdasarkan systemic review World Health Organization (WHO), rata-rata insidensi terjadinya dismenore pada wanita muda antara 16,8– 81%. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan mereka belum optimal terutama dalam hal penanganan nyeri untuk mengatasi dismenore. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman ini dapat membawa remaja ke arah perilaku berisiko. Kompres hangat dapat mengatasi nyeri haid karena kompres hangat berfungsi untuk memperlancar sirkulasi darah.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penanganan dismenore dan pengetahuan penanganan dismenore menggunakan kompres hangat pada siswi SMP N 1 Long Ikis.

Metode: Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 44 responden.

Hasil: Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa sebagian besar remaja putri pada SMP N1 Long Ikis dalam penanganan dismenore cenderung bersikap positif (81,8%) dengan jumlah 36 orang, serta pengetahuan yang baik terhadap penanganan dismenore yaitu sebanyak 31 siswa (70,45%). Dapat disimpulkan bahwa siswi SMP N 1 Long Ikis memiliki penanganan dismenore dan pengetahuan penanganan dismenore menggunakan kompres hangat cukup baik dan positif.

Saran: Edukasi dan sosialisasi yang lebih menarik terhadap remaja putri tentang penanganan dismenore menggunakan kompres hangat, sehingga menekan angka nyeri haid di kalangan dewasa muda.

Kata kunci: Pengetahuan, Dismenore, Kompres Hangat

Ngudi Waluyo University
Undergraduate Midwifery Study Program
Health Faculty
Thesis, January 2024
Anis Hidayati
NIM. 152221061

Overview of Dysmenorrhea Management and Knowledge of Dysmenorrhea Management Using Warm Compresses in Female Students of SMPN 1 Long Ikis

ABSTRACT

Background: Based on a systemic review of the World Health Organization (WHO), the average incidence of dysmenorrhea in young women is between 16.8–81%. This shows that their knowledge is not optimal, especially in terms of pain management to overcome dysmenorrhea. This limited knowledge and understanding can lead teenagers towards risky behavior. Warm compresses can treat menstrual pain because warm compresses function to improve blood circulation.

Objective: This study aims to determine the description of dysmenorrhea treatment and knowledge of dysmenorrhea treatment using warm compresses in female students at SMP N 1 Long Ikis.

Method: The research design used in this research is quantitative descriptive type. The number of samples used was 44 respondents.

Results: The results of this study show that the majority of young women at SMP N 1 Long Ikis in treating dysmenorrhea tend to have a positive attitude (81.8%) with a total of 36 people, as well as good knowledge of handling dysmenorrhea, namely 31 students (70.45 %). It can be concluded that the female students of SMPN 1 Long Ikis have quite good and positive management of dysmenorrhea and knowledge of treating dimenorhea using warm compresses.

Suggestion: More interesting education and outreach to young women about treating dysmenorrhea using warm compresses, thereby reducing the number of menstrual pain among young adults.

Keywords: Knowledge, Dysmenorrhea, Warm Compress